BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya

Berawal dari sebuah pondok pesantren bernama "Nahdhotul Wathon" yang berdiri pada tahun 1930 pada massa Pemerintahan Belanda yang bernaung dalam organisasi masyarakat Nahdhatul Ulama. Saat peperangan perebutan kemerdekaan Indonesia oleh Arek-arek Surabaya, bangunan Sekolah yang terletak ditengah pusat kota ini terkena bom, tidak menyisakan surat-surat administrasi. Pada Tahun 1946 LP Ma'arif mengambil alih dan membangun kembali menjadi lembaga sekolah formal MI NU.

SMP Wachid Hasyim berdiri tahun 1970 sebagai pengganti MI NU dibawah naungan Yayasan Wachid Hasyim Surabaya. Terletak di tengah kota Surabaya SMP Wachid Hasyim menjawab kondisi sosial yang makin hari makin memburuk yang ditandai dengan makin merajalelanya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja, tawuran antar pelajar, minum-minuman keras, merebaknya pornografi dan lain sebagainya.

Dari kondisi sosial perkotaan yang menganut faham hedonisme dan marealistik, SMP Wachid Hasyim menjadi wadah bagi masyarakat yang masih peduli dengan keadaan keagamaan putra-putri mereka. Dengan visi

:"Terwujudnya Manusia Islami yang Beriman, Berakhlak mulia dan beriptek", SMP wachid Hasyim juga menyiapkan manusia yang beriptek yang siap menghadapi dunia kerja dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Identitas Sekolah

a. Nama sekolah : SMP Wachid Hasyim 4 surabaya

b. Status : Swasta

c. Nomor NSS/NDS : 204056004074/ E 30032013

d. Alamat sekolah : Jl Kawatan VI 17-22

e. Kecamatan : Bubutan - Surabaya

f. Jenjang Akreditasi : B

g. SK Pendirian : 30440/104.7.4/1989

3. Visi dan Misi SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya

a. Visi:

 Terwujudnya Manusia Islami, yang Beriman Berkarakter mulia, dan beriptek.

b. Misi:

- Menyelenggarakan Kegiatan Pembelajaran Tata tertib, Disiplin, Bekerja keras, Islami dan Berwawasan Ahlussunah Waljamaah.
- Melaksanakan Kurikulum SMP dari Dinas Pendidikan Nasional dan LP Ma'arif.
- 3) Bekerja Ikhlas, Profesional, Penuh Kekeluargaan dan Pengabdian

4. Struktur Organisasi SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan memerlukan suatu organisasi yang baik agar kegiatan sekolah dapat dilasanakan sesuai dengan kemampuandan keahlian setiap organisator. Dengan demikian tujuan pendidikan yang diemban oleh sekolah akan tercapai. Dari struktur organisasi tersebut akan tampak tugas dan wewenang serta jabatan masing-masing personil. Adapun struktur organisasi SMP Wahid Hasyim 4 Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah : Moch. Akib

b. Waka Kurikulum : Dra. Ernawati

c. Waka Kesiswaan : Purnomo, BA

d. Kepala TataUsaha : H. Abdul Syukur

e. Waka TataUsaha : Driyah Ningsih

f. Wali Kelas VII-A : Abid Kharisma, AMD

g. Wali Kelas VII-B : Chamala, SPd

h. Wali Kelas VII-C : Rinata

i. Wali Kelas VIII-A : Pudjiati, Spd

j. Wali Kelas VIII-B : Homsiyah, SAg

k. Wali Kelas VIII-C : Fulla Mawardha, SPd

l. Wali Kelas IX-A : Drs. Djufri Effendi

m. Wali Kelas IX-B : Marchamah, BA

n. Wali Kelas IX-C : Mudjayoko, SE

o. Wali Kelas IX-D : Catri Sigit Widyastuti, SPd

p. BP : Umum Hajar, SPd.I

q. BK : Aufatul Fajriah, SPd.I

5. Kurikulum SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya

Adapun kurikulum yang digunakan oleh sekolah SMP Wahid Hasyim 4 Surabaya ialah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai berikut:

Tabel 2
Struktur Program Kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan
Pendidikan) dan LP Ma'arif

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu
1	PPKn/ Pend. Kewarganegaraan	2 jam
2	Pendidikan Agama	8 jam
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	4 jam
4	Bahasa Inggris	4 jam
5	Pendidikan Jasmani	2 jam
6	Matematika	4 jam
7	IPA	4 jam
8	IPS	4 jam
9	Teknologi Informatika	2 jam
10	Komputer	2 jam
11	Seni Budaya	1 jam
12	Bimbingan dan Penyuluhan	2 jam
13	PLKJ	2 jam
14	Pembukuan	2 jam

Khusus pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akhlak) mulia, dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

6. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa, dan Sarana Prasarana SMP Wahid Hasyim 4 Surabaya

a. Keadaan Guru

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena ia adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pengajaran karena tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan langsung, dengan demikian tujuan pendidikan akan tercapai.

Saat ini semua bidang studi di SMP Wahid Hasyim 4 Surabaya dipegang oleh guru-guru yang memiliki kompetensi tinggi, mereka adalah sarjana-sarjana dari berbagai perguruan tinggi baik negri maupun swasta.

Adapun jumlah guru yang mengajar di SMP Wahid Hasyim 4 Surabaya berjumlah 45 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel3
Guru dan Karyawan SMP SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya

NO	NAMA	PENDIDIKAN	GURU MATA	JENIS
NO	NAMA	PENDIDIKAN	PELAJARAN	KELAMIN
1	Moch. Akib	SMA	Matematika/fisika	L
2	Dra. Ernawati	S1	Bahasa Indonesia	P
3	Purnomo, BA	S1	PKN	L
4	Marchamah Dahlan, BA	S1	Pendidikan Agama	P
5	Hj. Saudah	SMA	Pendidikan Agama	P
6	Drs. H.A.Fauzi	S1	Bahasa Indonesia	L
7	Edy sudiono, BA	S1	Olahraga	L
8	Drs. Djufri Effendi	S1	Pendidikan Agama	L
9	Drs. Subban	S1	Matematika	L
10	Nursawi, Spd	S1	Matematika	L
11	Drs. Imron Rosyidi	S1	Pembukuan	L
12	Pudjiati, Spd	S1	Bahasa Inggris	P
13	Dra. Trisnani Wulandari	S1	Bahasa Inggris	P
14	Chamala, Spd	S1	IPS	P
15	Dra. Wiwik Windartatik	S1	Bahasa Daerah	P
16	Drs. Gatot Suharmadi	S1	Kesenian	L
17	Mudjayoko, SE	S1	IPS	L
18	Abid Kharisma, Amd	D2	Komputer	L
19	Rinata	SMA	IPA	P
20	Dedik Prihatmoko	SMA	IPA	L
21	Karimah, SS	S1	Bahasa Indonesia	P
22	Homsiyah, S.Ag	S 1	Pendidikan Agama	P
23	Catri Sigit W, S.Pd	S1	Bahasa Inggris	P
24	Fulla Mawarda, S.Pd.	S1	IPA	P
25	Qomarudin, Spd.I	S1	Bahasa Daerah	L

26	Bahron, Spd.I	S1	Matematika	L
27	Hanim Ayu N, S.Pd.I	S1	Matematika	P
28	Umum Hajar S.Pd.I	S1	BK	P
29	Bagus Cahyo Prastiawan	SMA	Olahraga	L
30	Aufatun Fajriyah, S.Pd.I	S1	BK	P
31	H. Abdul Syukur	SMA	Kepustakaan	L
32	Dariyah Ningsih	SMA	Tata Usaha	P

b. Keadaan Siswa

Kemajuan sekolah tidak diukur dari segi fasilitas gedung yang mewah, melainkan didukung oleh kuantitas dan kualitas siswa, karena mereka adalah subjek dan sekaligus objek pendidikan. Siswa SMP Wahid Hasyim 4 Surabaya tahun pelajaran 2011-2012 berjumlah siswa dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 4 Siswa-Siswi SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya

NO	KELAS	JENIS K	JUMLAH	
110		L	P	JUNILAH
1	VII	68	58	126
2	VIII	64	65	129
3	IX	52	67	119
	JUMLAH	184	190	374

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana disekolah dapat mendukung kelancaran proses pendidikan, kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki akan mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dantentunya akan mempengaruhi kemajuan dan mutu lulusannya. Adapun sarana prasarana yang dimiliki SMP Wahid Hasyim 4 Surabaya tahun pelajaran 2011-2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Sarana dan Prasarana SMP Wahid Hasyim 4 Surabaya

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	10
2	Laboratorium Komputer	1
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang UKS	1
5	Ruang BP	1
6	Ruang Kepala Sekolah	1
7	Ruang Guru	1
8	Ruang Tata Usaha	1
9	Ruang Osis	1
10	Kamar Mandi Siswa	4
11	Kamar Mandi Guru	1
12	Gudang	1

13	Mushola	1
14	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
15	Dapur	1
16	Kantin	1
17	Lapangan	1
18	Parkir Sepeda	1

B. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksudkan disini adalah pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada didalam pembahasan skripsi ini. Dan sesuai dengan data yang diperoleh peneliti maka dapat disajikan sebagai berikut:

1. Data Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya

Untuk mengetahui data tentang pelaksanaan pengajaran akhlak di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, bisa dilihat dari hasil interview dibawah ini:

Dari wawancara yang peneliti lakukan selama penelitian di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, mengenai pelaksanaan pembelajaran akhlak, dapat peneliti ketahui dari hasil wawancara kepada bapak kepala sekolah sebagai berikut:

"Bahwasannya dalam membentuk kepribadian atau karakter, untuk mewujudkan akhlaqul karimah, diadakanya sistem modeling atau khaliyah/keadaan guru yaitu membiasakan berjabat tangan tiap hari. Siswa dibiasakan berjabat tangan ketika masuk dan waktu pulang sekolah, adanya buku penunjang,serta adanya evaluasi lewat pertemuan dengan wali murid."

Adapun pelaksanaan pembelajaran akhlak di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, berdasarkan hasil interview dengan guru pelajaran akhlak (PAI) bahwa pembelajaran akhlak dapat dilaksanakan dengan baik, yang sesuai dengan pedoman pengajaran yang ada. Realita pembelajaran yang ada di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, dapat dimengerti dan diperkuat dengan pernyataan guru sebagai berikut:

"Bahwa dalam pembelajaran akhlak, mengupayakan dengan berbagai cara yaitu dengan memberikan pelajaran tambahan dan telah dimasukkan dalam kurikulum. Pelajaran ini dinamakan kitab Taisirul Kholaq, yang berisikan tentang akhlak. Dalam menyampaikan materi menggunakan metode campuran antara tanya jawab, ceramah serta cerita. sehingga dalam penyampaiannya menyesuaikan permasalahan yang ada dalam materi dengan metode yang tepat digunakannya. Pelajaran akhlaq dimaksudkan bukan sekedar mengajar, menghabiskan serta mengejar materi semata, akan tetapi membiasakan kepada siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang kepribadian siswa agar memiliki akhlak yang baik, seperti saling mengucapkan salam, jabat tangan,sholat berjamaah,diadakannya sholat dhuha dan sebagainya."

Dari hasil interview diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa dalam pembelajaran akhlak bukan hanya sekedar menghabiskan materi pembelajaran saja. Dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran

² Homsiyah, Guru PAI SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, wawancara Pribadi 9 Mei 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

_

¹Moch. Akib, Kepala Sekolah SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, Wawancara Pribadi, 7 mei 2012

akhlak siswa dibiasakan dengan mengucap salam, berjabat tangan tiap masuk dan pada waktu pulang sekolah, membiasakan melaksanakan ibadah, bersikap baik, santun, serta berakhlakul karimah. Dalam pembelajaran akhlak ini siswa diberi pengarahan, dididik dan menanamkan jiwa keislaman, untuk selalu hormat kepada orang yang lebih tua, khususnya terhadap orang tua dan guru, berbuat baik terhadap sesama, saling tolong menolong, saling hormat menghormati baik terhadap orang muslim maupun non muslim.

Menurut bagian bimbingan dan penyuluhan bahwa faktor yang menyebabkan siswa berakhlaq tidak baik adalah:

"Rendahnya pendidikan yang dimiliki masyarakat, Pergaulan sesama teman yang terlalu bebas,kurangnya komunikasi antara orangtua dan anak, sedangkan di lingkungan sekolah sendiri karena kedekatan antara guru dan siswa yang familier yang mengakibatkan siswa tidak mengetahui batas-batas norma, jarak yang tidak ada batasan antara gurudan siswa. Sehingga,sikap hormat tunduk dan patuh terhadap guru yang seharusnya dimiliki siswa menjadi hilang" 3

Dalam hal ini bagian bimbingan dan penyuluhan serta guru agama berusaha menanggulangi ahklak-akhlak yang tidak baik/akhlak negatif. Dalam menanggulangi akhlak yang tidak baik,Guru Bp dan Guru agama mengatakan:

"Dalam menanggulangi akhlak yang tidak baik beberapa hal yang dilakukan antara lain: perlunya komunikasi antara orang tua dengan sekolah, mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan, memberikan hukuman sesuai dengan tata tertib dan aturan yang berlaku, apabila siswa melakukan kesalahan, memberikan buku tambahan sebagai penunjang mata pelajaran akhlak, pertemuan guru dengan siswa seminggu sekali"

³Djufri Efendi dan Ummu Hajar, Guru PAI dan BP SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, Wawancara Pribadi, 9 Mei 2012.

Dari pemaparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menanggulangi akhlak siswa yang tidak baik, guru melakukan langkahlangkah agar dalam pembelajaran akhlak bisa optimal maka guru agama bekerjasama dengan guru BP untuk menangulangi akhlak siswa yang kurang baik. Adapaun yang dilakukan guru agama dan guru BP antara lain:

- a. Lebih mempererat komunikasi antara guru dengan wali peserta didik.
- b. Memberikan sanksi/ hukuman apabila siswa melanggar aturan
- c. Melakukan pendekatan kepada siswa
- d. Melakukan pembinaan keagamaan
- e. Memberikan buku bacaan yang menunjang dalam pembelajaran akhlak.⁴

2. Data Tentang Korelasi Pembelajaran Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IX-C di SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya

Sedangkan data tentang korelasi antara pembelajaran akhlak dengan pembentukan akhlak siswa menjadi lebih baik bisa diketahui melalui hasil angket sebagai berikut:

Adapun yang dijadikan responden, peneliti menyebarkan angket sebanyak 30 siswa pada kelas IX-C. Dalam waktu tertentu, peneliti mengumpulkan dan menyusun hasil penyebaran angket sesuai dengan hasil jawaban, dan setiap angket mempunyai kriteria sebagai berikut:

⁴Djufri Efendi dan Ummu Hajar, Guru PAI dan BP SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya, Wawancara Pribadi, 9 Mei 2012.

- a. Untuk mereka yang memilih alternatif jawaban A dengan nilai 3
- b. Untuk mereka yang memilih alternatif jawaban B dengan nilai 2
- c. Untuk mereka yang memilih alternatif jawaban C dengan nilai 1.

Untuk data nilai angket tentang pengaruh pembelajaran akhlak terhadap karakter siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Angket Tentang Pembelajaran Akhlak (X) Siswa Kelas IX-C SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya.

	Nome	Nama Ja		ın	Jumlah	T .
No.	Nama	A	В	C	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Rohman	3	3	2	18	A = Nilai 3
2.	Agung Firmansyah	4	2	2	18	B = Nilai 2
3.	Alif Wahyu Sukmawati	4	3	1	19	C = Nilai 1
4.	Bunga Nur Jannah	5	2	1	20	
5.	Diah Ayu Trihartini	3	3	2	17	
6.	Dwi Susanti	2	4	2	16	1
7.	Dewi Tri Utami	2	3	3	15	
8.	Eka Deta Samudra	3	4	1	18	
9.	Eka Siti Hartina Johari	4	2	2	18	
10.	Fadila Mahrufa	2	3	3	15	
11.	Febi Dwi Handayani	3	4	1	18	
12.	Fitria Ningsih	3	4	1	18	
13.	Heman Crislansyah	2	3	2	14	
14.	Ilham Setia Budi	3	4	1	18	
15.	Imam Fatoni	2	4	2	16	
16.	Lina Kurnia Putri	2	4	2	16	
17.	Moh. Abdul Aziz	4	3	1	19	
18.	Moh. Alim Muslimin	5	2	1	20	
19.	Moh. Jepri Romadhon	3	4	1	18	
20.	Nur Widya Agustin	4	2	2	18	
21.	Revilita Indra	5	2	1	20	
22.	Ririn	3	4	1	18	
23.	Riska Nia Ayu	4	3	1	19	
24.	Saidah Romlah	3	2	3	16	
25.	Siti Hosiseh	4	4	-	20	
26.	Siti Munawaroh	3	4	1	18	
27.	Sofiatul Ummah	6	2	-	22	

28.	Venda Resa Nigita	4	2	2	18	
29.	Winda Ayu	3	3	2	17	
30.	Lestari	3	4	1	18	

Tabel 7 Hasil Angket Tentang Pembentukan Karakter (Y) Siswa kelas IX-C SMP Wachid Hasyim 4 Surabaya.

No.	Nama	Jawaban		Jumlah	Votemen	
140.	маша	A	В	C	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Rohman	6	2	-	22	A = Nilai 3
2.	Agung Firmansyah	3	3	2	17	B = Nilai 2
3.	Alif Wahyu Sukmawati	3	4	1	18	C = Nilai 1
4.	Bunga Nur Jannah	5	3	-	21	
5.	Diah Ayu Trihartini	4	4	-	20	
6.	Dwi Susanti	3	4	1	18	
7.	Dewi Tri Utami	5	2	1	20	
8.	Eka Deta Samudra	4	3	1	19	
9.	Eka Siti Hartina Johari	4	2	2	18	
10.	Fadila Mahrufa	6	2	-	22	
11.	Febi Dwi Handayani	3	3	2	17	
12.	Fitria Ningsih	5	3	-	21	
13.	Heman Crislansyah	4	3	1	19	
14.	Ilham Setia Budi	5	1	2	19	
15.	Imam Fatoni	5	2	1	20	
16.	Lina Kurnia Putri	6	2	-	22]
17.	Moh. Abdul Aziz	6	2	-	22	1
18.	Moh. Alim Muslimin	3	4	1	18	
19.	Moh. Jepri Romadhon	4	2	2	18	
20.	Nur Widya Agustin	6	2	-	22	
21.	Revilita Indra	4	3	1	19	
22.	Ririn	3	4	1	18	
23.	Riska Nia Ayu	3	5	-	19	
24.	Saidah Romlah	4	2	2	18	
25.	Siti Hosiseh	3	4	1	18	1
26.	Siti Munawaroh	6	2	-	22	
27.	Sofiatul Ummah	4	2	2	18	
28.	Venda Resa Nigita	5	3	-	21	
29.	Winda Ayu	5	2	1	20]

	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·					
30.	Lestari	5	3	-	21	